# KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI YANG DIPENGARUHI OLEH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEMAMPUAN PENGGUNA
## (Survei pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung)

**Oleh:**
**Nur Aini**
**Inta Budi Setyanusa, SE.,M.Ak**

**Universitas Komputer Indonesia**

**ABSTRAK**

Dalam era globalisasi saat ini sistem informasi akuntansi mengalami berbagai permasalahan dalam penggunaannya,Teknologi informasi dan kemampuan dari pengguna merupakan beberapa hal yang mempengaruhi kualitas dari sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari teknologi informasi dan kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer dan menyebarkan kuesioner sebagai alat pengumpul data utama kepada pegawai sebagai pengguna sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung dengan sampel sebanyak 48 responden yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dengan berdasarkan rumus *slovin*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi dan kemampuan pengguna memiliki pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung.

**Kata kunci : teknologi informasi, kemampuan pengguna, kualitas sistem informasi akuntansi**

---

## I. PENDAHULUAN
### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kualitas informasi memiliki peran penting dalam proses pengadopsian sistem informasi akuntansi, bukti ini menunjukan bahwa suatu organisasi harus memperoleh pengetahuan tentang ukuran kualitas informasi yang tepat. Agar sistem pengadopsian ini meningkatkan kinerja dan membuat keuntungan bagi suatu organisasi (Manirath Wongsim & Jing Gao, 2011:1).

Istilah sistem informasi akuntansi mencakup penggunaan teknologi informasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna. Komputer digunakan dalam berbagai jenis sistem informasi. Teknologi informasi melibatkan komputer, tetapi juga melibatkan teknologi yang lain untuk memproses informasi (Romney & Steinbart, 2016:11).

Teknologi informasi merupakan tata cara atau sistem yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi. Seiring dengan perkembangannya, teknologi informasi dapat diartikan sebagai pemanfaatan perangkat komputer sebagai alat untuk memproses, menyajikan, serta mengelola data dan informasi dengan berbasis pada peralatan komunikasi (Edy dan Jurike, 2014:3).

Adapun fenomena yang berkaitan dengan teknologi informasi menurut Sekjen IDUTG (*Indonesia Telecommunication Users Group*), Muhammad Jumadi, mengatakan permasalahan yang banyak dialami perusahaan *e-commerce* saat ini adalah masuknya data yang besar namun tidak diimbangi oleh sistem aplikasi yang baik. Salah satu permasalahannya pernah dialami oleh Lazada yaitu ada transaksi yang salah kode sehingga menyebabkan masalah pada sistem informasi keuangan Lazada saat itu.

Fenomena lain mengenai teknologi informasi di Indonesia saat ini yaitu penggunaan sistem informasi pada koperasi masih sebatas penggunaan komputer untuk pengetikan dan mendukung

proses administrasi semata. Selanjutnya fungsi teknologi informasi untuk proses pengolahan data dan transaksi yang kompleks serta penyediaan informasi keuangan koperasi masih jauh dari harapan. Lebih lanjut apalagi proses pengambilan keputusan berbasis teknologi informasi masih belum menjadi fokus perhatian sehingga hal ini akan mempengaruhi kualitas penyediaan informasi akuntansi koperasi untuk kepentingan masyarakat yang menjadi anggota koperasi. Maka hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi pada organisasi koperasi belum dijalankan dengan efektif (AVP *Digital Business* CAF, Jodie Haryo Pratomo, 2015).

Faktor pengaruh sistem informasi akuntansi lainnya yang tidak kalah penting adalah faktor manusia. Sebagai penyedia informasi, SIA selalu berhubungan dengan manusia di dalam organisasi. Informasi yang disediakan oleh SIA harus memperhatikan perilaku manusia penerima informasi. SIA juga dioperasikan oleh manusia-manusia di dalam organisasi. Akuntansi harus memperhatikan perilaku manusia yang mengoperasikan SIA bila tidak menginginkan SIA menjadi luruh (Jogiyanto, 2010: 246).

Selanjutnya Bodnar dan Hopwood (2014:107), juga menyatakan bahwa keberhasilan pembangunan sistem informasi sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara *system analyst*, pemakai (*user*), sponsor dan *customer*.

Fenomena kemampuan pengguna dalam implementasi sistem informasi akuntansi di Indonesia masih terjadi. Menurut Karaniya Dharmasaputra – Sekretaris Jenderal Asosiasi *Fintech* (*Financial Technologi*) Indonesia mengungkapkan bahwa banyak perusahaan *fintech* menghadapi berbagai kendala untuk memperdalam inklusi keuangan dan sebagian besar masyarakat Indonesia tidak paham cara memanfaatkan teknologi informasi atau mendapatkan informasi yang salah tentang sistem keuangan.

Masalah serupa juga diungkapkan oleh Rudiantara – Menteri Komunikasi dan Informatika beliau mengungkapkan soal sumber daya manusia bidang teknologi digital yang masih sangat kekurangan. Sumber daya manusia yang kompeten masih sangat dibutuhkan terkait dengan perkembangan *e-commerce* di Indonesia yang pada 2020 ditargetkan dapat mencapai Rp 130 miliar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Seberapa besar pengaruh kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Tujuan dari penelitian ini yakni, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Praktis

Menurut Sugiyono (2017:283) Kegunaan praktis yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Berdasarkan pengertian diatas maka kegunaan penelitian digunakan untuk memecahkan masalah pada penerapan teknologi informasi dan kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

### 1.4.2 Kegunaan Akademis

Menurut Uma Sekaran (2006:10), kegunaan akademis adalah untuk kepentingan pengembang keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut “Menerapkan kembali hasil penelitian terdahulu untuk memecahkan masalah spesifik yang terjadi pada penelitian tersebut”.

## 2 KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

### 2.1 Kajian Pustaka

### 2.1.1 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

#### 2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:72) adalah sebagai berikut “Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Dan menurut Abdul Kadir & Terra Ch Triwahyuni (2013:389) Mengemukakan Sistem Informasi Akuntansi adalah “Sistem informasi yang menyediakan informasi yang dipakai oleh fungsi akuntansi (departemen/ bagian akuntansi). Sistem ini mencakup semua transaksi yang berhubungan dengan keuangan dalam perusahaan”.

Kemudian pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2016:10), menyatakan bahwa “Suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan”.

Jadi Sistem Informasi Akuntansi dapat dikatakan sebagai integrasi dari sub-sub sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

#### 2.1.1.2 Pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:16) adalah sebagai berikut “Kualitas sistem informasi akuntansi sebagai konsep yang harus diintegasikan dengan semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi berkualitas. Unsur-unsur tersebut disebut juga sebagai komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, *database* dan jaringan komunikasi”.

Menurut Romney & Steinbart (2016:12) Mengemukakan Kualitas Informasi Akuntansi sebagai berikut **“**Indikasi dari kualitas sistem informasi akuntansi adalah mengurangi ketidakpastian mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja. Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan. Apabila semua faktor sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil untuk membuat kesalahan dalam pembuatan keputusan”.

Sedangkan Jogiyanto (2013:10) mengemukakan pengertian Kualitas Informasi Akuntansi “Kualitas informasi dapat digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi. Kualitas informasi berupa dokumen operasional laporan yang terstruktur yang memiliki beberapa

karakteristik sebagai berikut: relevan, tepat waktu, akurasi, kelengkapan, ringkas. Kualitas informasi merupakan model pengukuran yang berfokus pada keluaran yang diproduksi oleh sistem, serta nilai dari keluaran bagi pengguna".

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa kualitas sistem informasi merupakan integrasi dari semua unsur dan sub unsur yang merupakan karakteristik kualitas dari suatu sistem informasi sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan efisien sehingga mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

#### 2.1.1.3 Indikator Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Adapun indikator kualitas sistem informasi menurut DeLone dan McLean (2003:26), antara lain:

1) Adaptasi *(Adaptability)*
   *Adaptability* suatu sistem informasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang diterapkan tersebut memiliki kualitas yang baik. *Adaptability* yang dimaksud adalah kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pengguna serta mudah diadaptasikan di dalam organisasi perusahaan dan mudah di adaptasi oleh pengguna.
2) Ketersediaan (*Availability)*
   Sistem tersebut tersedia untuk dioperasikan dan digunakan dengan mencantumkan pada pernyataan atau perjanjian tingkat pelayanan.
3) Keandalan Sistem *(Reliability)*
   Sistem informasi yang berkualitas adalah sistem informasi yang dapat diandalkan. Jika sistem tersebut dapat diandalkan maka sistem informasi tersebut layak digunakan. Keandalan sistem informasi dalam konteks ini adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan.
4) Waktu Respon (*Response Time)*
   Waktu respon sistem, mengasumsikan respon sistem yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi.
5) Kegunaan (*Usability)*
   Usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan *input*, dan mengartikan *output* dari *software*.

### 2.1.2 Teknologi Informasi

#### 2.1.2.1 Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Abdul Kadir & Terra Ch Triwahyuni (2013:2) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah "Teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi".

Menurut Abdul Kadir (2014:10) mengemukakan bahwa pengertian Teknologi Informasi yaitu "Teknologi Informasi digunakan untuk menjabarkan sekumpulan sistem informasi, pemakai, dan manajemen".

Sedangkan menurut Romney & Steinbart (2016:4) mengemukakan bahwa Teknologi Informasi adalah "Komputer dan perangkat elektronik lainnya yang digunakan untuk menyimpan, mengambil, dan mentransmisikan dan memanipulasi data".

Dari definisi diatas maka dapat dikatakan bahwa Teknologi Informasi yaitu tata cara atau sistem yang digunakan untuk membantu memproses informasi, menyimpan, dan kemudian mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi tersebut alam bentuk multimedia yang diakomodir melalui bantuan komputer untuk menjabarkan sekumpulan sistem informasi, pemakai, dan manajemen.

#### 2.1.2.2 Dimensi Teknologi Informasi

Teknologi informasi dapat dikelompokan menjadi 5 (lima) dimensi teknologi, seperti yang dikemukakan oleh Abdul Kadir & Terra Ch Triwahyuni (2013:4-7) yakni sebagai berikut:

1) Teknologi Masukan
2) Mesin Pemrosesan
3) Teknologi Penyimpan
4) Teknologi Keluaran
5) Teknologi Perangkat Lunak

#### 2.1.2.3 Indikator Teknologi Informasi

Muhamad Muslihudin & Oktafianto (2016:41) mengemukakan indikator teknologi informasi yang terkomputerisasi setidaknya terdiri dari:

1) *Hardware*: terdiri dari komponen input, proses, output, dan jaringan.
2) *Software*: terdiri dari sistem operasi, utilitas, dan aplikasi.
3) Data: mencakup struktur data, keamanan dan integritas data.
4) Prosedur: seperti dokumentasi, prosedur sistem, buku petunjuk operasional dan teknis.
5) Manusia: pihak yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi.

### 2.1.3 Kemampuan Pengguna

#### 2.1.3.1 Pengertian Kemampuan Pengguna

Menurut Kaswan & Ade Sadikin (2015:499) mengemukakan perngertian kemampuan pengguna adalah sebagai berikut “Kemampuan pengguna berarti keterampilan atau kapabilitas yang memungkinkan seseorang melakukan tugas tertentu”.

Dan menurut Kasmir (2016:181) mengemukakan kemampuan pengguna adalah sebagai berikut “Kemampuan dan keahlian pengguna merupakan *skill* yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Semakin memiliki kemampuan dan keahlian maka akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara benar, sesuai dengan yang telah ditetapkan”.

Sedangkan menurut Wibowo (2016:174) menjelaskan mengenai kemampuan pengguna sebagai berikut “Kemampuan pengguna adalah kemampuan perorangan untuk melaksanakan pekerjaanya di tempat kerja dengan memenuhi standar. Oleh karena itu, kemampuan merujuk kepada kecakapan atau kelayakan seseorang individu dalam organisasi untuk menjalankan tugas dengan sempurna”.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan pengguna adalah suatu kapasitas individu berupa kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu.

#### 2.1.3.2 Dimensi Kemampuan Pengguna

Dimensi kemampuan pengguna menurut Thomas Sumarsan (2017:22) adalah sebagai berikut:

1) Kemampuan intelektual: kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan mental;
2) Kemampuan fisik: kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan yang membutuhkan kekuatan dinamis yaitu ketahanan manusia untuk menggunakan tenaga secara berulang, kelincahan, ketangkasan dan daya tahan & stamina;
3) Kepribadian adalah sikap seseorang individu bereakasi dan berinteraksi dengan orang lain.

#### 2.1.3.3 Indikator Kemampuan Pengguna

Menurut Wibowo (2016:173) indikator kemampuan pengguna untuk mencapai suatu kompetensi/ kemampuan tertentu, seseorang perlu memiliki sejumlah kapabilitas yang terdiri dari:

1) Sifat-sifat pribadi (*personal attributes*).
2) Keterampilan (*skills*)
3) Pengetahuan (*knowledge*)

## 2.2 Kerangka Pemikiran

### 2.2.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Bodnar & Hopwood (2014:15) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut "*The term accounting information system includes the use of IT to provide information to users*".

Selanjutnya Romney & Steinbart (2016:4) mengatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut "Perancang sistem informasi menggunakan teknologi informasi (IT-*Information Technology*) untuk membantu pengambilan keputusan menyaring dan meringkas informasi secara efektif agar kualitas sistem informasi akuntansi bisa tercapai".

### 2.2.2 Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Azhar Susanto (2013:369) mengungkapkan dalam bukunya bahwa ada keterkaitan antara kemampuan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi "Efektifitas dari setiap aplikasi komputer dipengaruhi oleh keterlibatan pengguna dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi dan oleh kualitas dukungan yang diberikan oleh pengguna. Dukungan pengguna terhadap perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi berhubungan dengan pengarahan yang diberikan oleh pemakai pada saat sistem dioperasikan, salah satunya adalah dengan menggunakan komputer secara efektif".

Kemudian Lilis Puspitawati & Sri Dewi (2014:251), menyatakan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi adalah "Dalam penerapan sistem akuntansi berkomputer, kualitas pengguna harus diselaraskan dengan sistem yang akan diterapkan, dengan demikian sistem tersebut dapat berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan".

Wibowo (2016:172), menyatakan menyatakan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut "Kompetensi/ kemampuan juga menunjukan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memampukan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas sistem informasi dalam pekerjaan mereka".

## 2.3 HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pemikiran dan paradigma penelitian di atas maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut:

H1: Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi
H2: Kemampuan Pengguna berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

# 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang dipengaruhi oleh Teknologi Informasi dan Kemampuan Pengguna di Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung.

## 3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

## 3.3 Metode Pengujian Data

### 3.3.1 Uji Validitas

Dapat dikatakan uji validitas adalah alat untuk mengukur dan mengetahui tingkat ketepatan indikator yang diteliti oleh peneliti. Validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Dengan uji validitas penulis dapat mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner itu benar-benar dapat menjalankan fungsinya.

Validitas suatu data tercapai jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan masingmasing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu Teknologi Informasi,Kemampuan Pengguna dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

### 3.3.2 Uji Reabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:221) menjelaskan reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Husein Umar (2011:168) Uji Reabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang ada dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.

## 3.4 Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan. Penulis menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Penelitian dengan metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh teknologi informasi dan kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

### 3.4.2 Analisis Verifikatif

Analisis Verifikatif dalam penelitian ini dengan menggunakan alat uji statistik yaitu dengan uji Model Persamaan Struktural (Structural Equation Modeling/SEM) dengan metode alternatif Partial Least Square (PLS) dan menggunakan software SmartPLS 2.0.

Adapun langkah-langkah metode Partial Least Square yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1) Merancang Model Pengukuran**

Model pengukuran (*outer model*) adalah model yang menghubungkan variabel laten dengan variabel manifes. Untuk variabel laten Kualitas SIA terdiri dari 5 variabel *manifes*. Kemudian variabel laten Teknologi Informasi terdiri dari 5 variabel *manifes* dan variabel laten Kemampuan Pengguna terdiri dari 3 variabel manifes.

2) **Merancang Model Struktural**
   Model struktural (*inner model*) pada penelitian ini terdiri dari dua variabel laten eksogen (Teknologi Informasi dan Kemampuan Pengguna) Dan satu variabel laten endogen (Kualitas SIA).
3) **Membangun Diagram Jalur**
   Hubungan antar variabel pada diagram alur dapat membantu dalam menggambarkan rangkaian hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis yang telah dibangun pada tahap pertama.
4) **Menjabarkan Diagram Alur ke dalam Persamaan Matematis**
   Berdasarkan konsep model penelitian pada tahap dua di atas dapat diformulasikan dalam bentuk matematis. Persamaan yang dibangun dari diagram alur yang konversi.
5) **Estimasi**
   Pada tahapan ini nilai γ dan λ yang terdapat pada langkah keempat diestimasi menggunakan program
6) **Uji Kecocokan Model (*Goodness of Fit*)**
   Uji kecocokan model pada structural equation modeling melalui pendekatan partial least square terdiri dari dua jenis, yaitu uji kecocokan model pengukuran dan uji kecocokan model struktural.

### 3.4.3 Uji Hipotesis

Setelah kita mendapatkan data dan mengolah data maka pengujian hipotesis akan sampai pada membuat kesimpulan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Di dalam menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis maka hipotesis alternatih (Ha) diubah menjadi hipotesis nol (H0) (Arikunto,2013:116).

## 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.2.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan analisis verifikatif memberikan kontribusi pengaruh sebesar 39,1%. Pada presentase pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 39,1%, bahwa diperkirakan 60,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yaitu kebutuhan pengguna (SDM), lingkungan organisasi, financial perusahaan, kebijakan perusahaan, pengendalian internal dan faktor-faktor lainnya.

### 4.2.2 Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan analisis verifikatif memberikan kontribusi pengaruh sebesar 39,3%, Pada presentase pengaruh kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 39,3%, bahwa diperkirakan 60,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya yaitu adanya budaya organisasi, dukungan manajemen dan struktur organisasi.

## 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan penelitian untuk menjawab rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada 8 koperasi simpan pinjam di Kota Bandung. Dengan kategori korelasi kuat dan positif, yang artinya

semakin baik teknologi informasi maka akan semakin baik pula kualitas SIA. Namun masih ada beberapa yang menyebabkan teknologi informasi belum maksimal yaitu kurang mendukungnya *software*, *database* dan prosedur yang berimbas pada kualitas SIA yang kurang memuaskan. Pada penelitian ini teknologi informasi yang digunakan pada 8 koperasi simpan pinjam di Kota Bandung berada dalam kriteria cukup baik, tetapi hal tersebut menandakan masih adanya kekurangan atau kelemahan pada variabel teknologi informasi.

2. Kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kualitas SIA pada 8 koperasi simpan pinjam di Kota Bandung. Dengan kategori korelasi kuat dan positif, yang artinya semakin tinggi kemampuan pengguna maka akan semakin tinggi pula kualitas kualitas SIA. Namun ada yang menyebabkan kemampuan pengguna belum maksimal yaitu kurang mendukungnya Sifat-sifat Pribadi (*Personal Attributes*), Keterampilan (*Skills*), Pengetahuan (*Knowledge*). Sehingga penilaian kemampuan pengguna kurang baik dan berimbas pada kualitas SIA yang kurang maksimal. Pada penelitian ini kemampuan pengguna yang terjadi pada 8 koperasi simpan pinjam di Kota Bandung berada dalam kriteria cukup baik, tetapi hal tersebut menandakan masih adanya kekurangan atau kelemahan pada kemampuan pengguna.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi
   Untuk mengatasi beberapa masalah yang ada, manajemen koperasi bisa mengoptimalkan penggunaan *software* yang digunakan seperti memaksimalkan fungsi dan rumus yang tersedia di dalam *Ms.Excel* sesuai dengan kebutuhan sehingga proses kalkulasinya tidak dilakukan secara manual menggunakan kalkulator. Memanfaatkan *Ms. Access* sebagai *database* transaksi dan data anggota lalu diintegrasikan antara satu transaksi dengan transaksi yang berhubungan sehingga prosedur yang dilakukan berjalan lebih efektif. Lalu apabila dibutuhkan manajemen koperasi bisa membuat/ memesan sebuah *software* yang sesuai dengan kebutuhan koperasi untuk lebih memudahkan dan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansinya.
2. Bagi Pegawai
   Untuk meningkatkan kemampuan pengguna guna meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada koperasi, pegawai koperasi bisa mengikuti berbagai pelatihan seperti seminar atau *workshop* mengingat teknologi informasi saat ini sudah semakin maju agar pegawai tidak tertinggal dan tetap *up to date* sehingga badan-badan koperasi bisa tetap bertahan dan berkembang ditengah persaingan di era serba teknologi ini. Selanjutnya untuk tetap menjaga ketelitian, pegawai harus menjaga kondisi tetap prima, tidak memaksakan bekerja disaat kondisi lelah dan melakukan pekerjaan secara bertahap sehingga tidak menumpuk pekerjaan terlalu banyak.

## DAFTAR PUSTAKA


Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bagranoff, A Nancy, *et al*. 2010. *Accounting Information System Eleventh Edition*. USA: Sons, INC.

Bodnar & Hopwood. 2014. *Accounting Informastion System Pearson New International Edition*. USA: Pearson.

DeLone, W.H., and Ephraim R. Mclean. 2003. *"Information System Success: The Quest for the Dependent Variable".* Information System Research, March, 60-95.

Jogiyanto, 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.

Kadir, Abdul & Terra Ch Triwahyuni. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kaswan & Ade Sadikin. 2015. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dari Konsepsi, Paradigma, dan Fungsi Sampai Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Manirath Wongsim and Jing Gao (2011) Exploring Information Quality in Accounting Systems Adoption, IBIMA Publishing vol. 2011, Article ID 683574, 12 pages, School of Computer an Information Science, University of South Australia, Mawson Lakes, Australia.

Muslihudin, Muhamad & Oktafianto. 2016. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. Yogyakarta: Andi Offset.

Puspitawati, Lilis & Sri Dewi Anggadini. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Romney & Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13 (Accounting Information System 13th Edition)*. Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 1 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumarsan, Thomas. 2017. *Sistem Pengendalian Manajemen; Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja, Edisi 2*. Jakarta: Indeks.

Sunyoto, Danang. 2014. *Sistem Informasi Manajemen (Perspektif Organisasi)*. Yogyakarta: CAPS.

Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.

Wibowo. 2016. *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang*. Jakarta: Rajawali Pers.